

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PADA BURSA EFEK  
INDONESIA**



**Diajukan Oleh:  
SEPTIA MAHARANI  
041210013**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG 2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PADA BURSA EFEK  
INDONESIA**



**Diajukan Oleh:**

**SEPTIA MAHARANI**

**041210013**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat**

**Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG 2024**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

---

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIA MAHARANI  
NOMOR POKOK : 041210013  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA  
JUDUL : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PADA  
BEI.

Tanggal: 01 Juli 2024

Pembimbing



Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T.,M.Kom.

NIDN: 0224048203

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

---

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIA MAHARANI  
NOMOR POKOK : 041210013  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA  
JUDUL : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
PADA BEL.

Tanggal: 01 Juli 2024  
Penguji 1

Tanggal: 01 Juli 2024  
Penguji 2



Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.

NIDN:0208098703



Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom.

NIDN: 0219078701

Menyetujui,  
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO :**

1. Tidak ada yang bisa diandalkan kecuali diri sendiri
2. manusia memang punya rencana,tapi tuhan yang menentukan

### **PERSEMBAHAN:**

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Mama dan Papa yang selalu memberi semangat dan do'a dalam setiap proses
3. Teman-teman terdekat saya
4. Pembimbing yang saya hormati, kepada bapak Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T, M. Kom.
5. Serta para pendidik yang saya hormati.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “**Analisis rasio keuangan pada PT. Indofood sukses makmur Tbk pada BEI**” untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Akuntansi Program Diploma Tiga pada Institut Teknologi Dan Bisnis Palcomtech. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T.,M. Kom. Selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
2. Ibu Adelin, S.T., M.Kom. Selaku Wakil Rektor dan Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T.,M. Kom. Selaku dosen pembimbing LTA.
4. Seluruh Dosen Staf Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang telah memberikan ilmu, dan memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Orang Tua dan Teman-teman yang telah memotivasi saya sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penullis memohon maaf. Penulis mengharapkan berbagai masukan yang berkaitan dengan laporan agar kedepan nya penulis dapat membuat yang lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat, tak hanya bagi penulis tetapi pihak yang membacanya.

Palembang, 01 Juli 2024

Septia Maharani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Kinerja Keuangan	5
2.1.2 Laporan Keuangan	7
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	8
2.1.4 Rasio Likuiditas	11
2.1.5 Komponen-komponen Laporan Keuangan	13
2.1.6 Tujuan laporan Keuangan	15
2.1.7 Jenis Laporan Keuangan	15
2.1.8 Keterbatasan Laporan keuangan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	16

2.3 Kerangka Penelitian.....	19
------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Objek dan Waktu Penelitian.....	21
-------------------------------------	----

3.2 Jenis Penelitian .....	21
----------------------------	----

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	21
--------------------------------	----

3.3.1 Jenis Data.....	21
-----------------------	----

3.3.2 Sumber Data .....	21
-------------------------	----

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
----------------------------------	----

3.5 Populasi dan Sampel.....	22
------------------------------	----

3.5.1 Populasi .....	22
----------------------	----

3.5.2 Sampel .....	22
--------------------	----

3.5.3 Teknik Analisis Data.....	24
---------------------------------	----

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 28**

4.1 Hasil.....	28
----------------	----

4.1.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan <i>current ratio</i> pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk .....	28
---	----

4.1.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan <i>Quick Ratio</i> pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk .....	30
---	----

4.1.3 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan <i>Debt Ratio</i> pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	32
---	----

4.1.4 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan <i>Debt to Equity Ratio</i> pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. ....	34
--	----

4.1.5 Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan <i>Return on Investment</i> pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	36
---	----



4.1.6 Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan <i>Return on Equity</i> pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	38
4.1.7 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas berdasarkan Fixed Aset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk .....	40
4.1.8 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas berdasarkan Total Aset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk .....	41

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 4.1	Grafik Rasio Likuiditas berdasarkan current ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	16
Gambar 4.2	Grafik perhitungan rasio likuiditas berdasarkan quick ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	22
Gambar 4.3	Grafik perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan Debt Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	23
Gambar 4.4	Grafik perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan Debt to Equity Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	24
Gambar 4.5	Grafik perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan Return on Investment pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	28
Gambar 4.6	Grafik perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan Return on Equity pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	30
Gambar 4.7	Grafik perhitungan rasio aktivitas berdasarkan fixed asset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	32
Gambar 4.8	Grafik perhitungan rasio aktivitas berdasarkan Total asset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1	Laba/Rugi pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 - 2022.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1	Daftar Subsektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	22
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3	Penentuan Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan current ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	28
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan Quick Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	30
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	32
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt to Equity Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	34
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan Return on Investment pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	36
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan Return on Equity pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	38
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Rasio aktivitas berdasarkan Fixed Aset Turn Over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	40
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas berdasarkan Total Aset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	42
Tabel 4.9	Hasil Analisis Rasio Keuangan menggunakan metode rasio likuiditas pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	44
Tabel 4.10	Hasil Analisis Rasio Keuangan menggunakan rasio solvabilitas pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	46
Tabel 4.11	Hasil Analisis Rasio Keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	48
Tabel 4.12	Hasil Analisis Rasio Keuangan menggunakan rasio aktivitas PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. Form Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

## **ABSTRACT**

*SEPTIA MAHARANI, Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is listed on the IDX.*

*This research aims to analyze the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Which is listed on the Indonesian Stock Exchange using financial ratios. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The data used are the financial reports of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. For the 2019-2023 period, the financial ratio analysis used includes Liquidity, Solvency, Profitability and Activity ratios. The research results reveal that the company's liquidity has sufficient ability to fulfill its short-term obligations, the company's solvency has sufficient ability to fulfill its long-term obligations, the company's profitability is able to generate quite high profits, the company's activities are able to use its assets effectively and efficiently. The sample for this research is the financial position report and comprehensive income statement for the 2019-2023 period. Data collection was carried out using documentation techniques. The results of this research found that the overall financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk for the 2019-2023 period based on analysis of liquidity ratios and solvency ratios is in fairly good condition. Meanwhile, profitability ratios and market ratios are in good condition. However, in the activity ratio condition of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk is still not efficient so it can be said to be not good. This is due to an increase in sales and total assets during the 2019-2023 period. Based on the results of calculations and analysis of financial ratios, it can be concluded that the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk for the 2019-2023 period experiences growth in various aspects and profitability can increase, making the company profitable.*

***Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.***

## **ABSTRAK**

SEPTIA MAHARANI, Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Pada BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode tahun 2019-2023 Analisis rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Likuiditas perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Solvabilitas perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, Profitabilitas perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi, Aktivitas perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif dan efisien. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif periode 2019-2023. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2019-2023 berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam kondisi yang cukup baik. Sedangkan rasio profitabilitas dan rasio pasar dalam kondisi yang baik. Namun, pada rasio aktivitas kondisi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk masih belum efisien sehingga dapat dikatakan tidak baik. Perihal ini dikarenakan oleh adanya kenaikan penjualan dan total aktiva selama periode 2019-2023. Berdasarkan pada hasil perhitungan dan analisis rasio keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2019-2023 mengalami pertumbuhan di berbagai aspek dan profitabilitasnya dapat meningkat sehingga membuat perusahaan mengalami keuntungan.

**Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

PT Indofood Tbk (Indofood) merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Indofood memproduksi berbagai jenis produk makanan dan minuman seperti mie instan, cookies, minyak goreng, saos dan minuman ringan. Sebagai perusahaan terbuka, Indofood harus mematuhi peraturan pasar modal yang mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan secara transparan dan akun tabel Analisis rasio menjadikan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dalam analisis rasio digunakan metode yakni bagaimana melihat kesehatan finansial sebuah corporate dengan membandingkan empat rasio penting seperti, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio ini menghasilkan sketsa mengenai kesanggupan corporate dalam mendapatkan profit membayar hutang dan mampu mengakomodasi pemodal dan pemegang saham agar mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan melihat tren rasio keuangan Indofood selama 3 tahun terakhir (2019-2022), pemodal mampu mengukur suatu corporate mempunyai potensi pertumbuhan yang baik maupun sebaliknya. Menurut (Gunardja, Budiman, and Anastasia 2023), "laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tersebut. Laporan keuangan terbentuk dari tiga unsur general, yakni laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk mendidikasikan penjelasan signifikan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja keuangan suatu company kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan diaplikasikan pada manajemen perusahaan untuk memutuskan ketetapan strategis di masa mendatang." Menurut (Mas'ud and Srengga 2015), "Laporan keuangan adalah dokumen yang memuat penjelasan terperinci mengenai kedudukan keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja keuangan company kepada para pemangku

kepentingan seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan juga diaplikasikan oleh 2 manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan membuat keputusan strategis di waktu akan datang”. Maka sebab itu analisis rasio pada PT Indofood Tbk 2019-2023 merupakan hal yang penting untuk dilakukan, terutama untuk setiap investor dan pemegang saham yang tertarik dengan perusahaan ini. Maksud analisis dilakukan untuk menafsirkan kinerja keuangan PT Indofood pada rentang 2019-2023 dengan menggunakan rasio keuangan dan mengetahui kinerja keuangan Indofood dan seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan menghasilkan laba.

Berikut adalah data laporan keuangan mengenai laba bersih yang diperoleh PT.Indofood selama empat tahun terakhir yang dapat dilihat melalui tabel 1. **Tabel 1. 1 Laba/Rugi pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Laba/Rugi (Dinyatakan dalam rupiah)</b>
2019	Rp.1.556.652
2020	Rp.2.111.080
2021	Rp.8.530.199
2022	Rp.6.065.286

Sumber: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2023

Tabel diatas menunjukkan selama empat tahun terakhir laba yang diperoleh PT Indofood semakin meningkat yakni pada tahun 2019-2021. Akan tetapi pada tahun 2022 laba yang diperoleh PT.Indofood mengalami penurunan yang signifikan hingga Rp. 2.464.913. Dari pemaparan data diatas maka penulis memutuskan untuk menganalisis lebih dalam melalui analisis rasio keuangan yang diukur dengan rasio Likuiditas Solvabilitas serta Profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada BEI”**



## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana menilai kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan laporan keuangannya dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Periode Penelitian 4 tahun ( 2019-2021)
2. Jenis rasio keuangan yang dianalisis:
  - a. Rasio Likuiditas
  - b. Rasio Solvabilitas
  - c. Rasio Profitabilitas
  - d. Rasio Aktivitas

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam menjawab rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2022.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peneliti**

Mampu menyajikan hasil analisis rasio keuangan dengan jelas dan ringkas dan mampu menggunakan rasio keuangan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

## **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang akan melakukan penelitian.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saransaran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam pengelolaan yang baik (Mas'ud and Srengga 2015). Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu ukuran prestasi dari perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan, dimana keuntungan tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manager. Kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu ukuran prestasi dari perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan, dimana keuntungan tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manager. Kinerja keuangan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana perusahaan mengenai hasil yang akan memperoleh keuntungan yang dapat dilihat setelah pajak. Kinerja keuangan sangatlah berperan penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, sehingga apabila kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan baik tentunya akan maksimal karena kinerja keuangan ini adalah salah satu tolak ukur dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan untuk mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan. Dengan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan ini maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik.

Menurut (Palenteng 2023) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana perusahaan mengenai hasil yang akan memperoleh keuntungan yang dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak.

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan *Review* terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh. Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan.
4. Memberikan analisis data atau kesimpulan terhadap perhitungan dari perhitungan yang telah diperoleh. Dan hasil metode diatas diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/ normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah prestasi kinerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis (Monika LT et al. 2023). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (Generally Accepted Accounting Principi) dan lainnya (Marota 2008). Segala aktivitas dalam perusahaan dilakukan untuk mencapai suatu target atau tujuan tertentu. Tujuan dari kinerja keuangan menurut Munawir (2012) adalah sebagai berikut (a) mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya ditagih (b) mengetahui tingkat solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditasu, baik keuangan jangka pendek atas jangka panjang. (c) mengetahui tingkat profitabilitas.

Rentabilitas atau profitabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (d) mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.

### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Septa, (Gunardja, Budiman, and Anastasia 2023), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan seluruh transaksi keuangan yang telah dilakukan suatu entitas baik sektor publik maupun swasta. Menurut Kasmir (2014:6), laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (Dyah Kusumastuti et al. 2023), Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas Menurut Farid (2011), laporan keuangan adalah suatu informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial. Laporan keuangan diibaratkan sebagai bahasa bisnis yang artinya menjadi alat pengomunikasian informasi-informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Dyah Kusumastuti et al. 2023). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018:22). Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis . Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan proposal keuangan dan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir S, 2015:56). Informasi keuangan yang

dihasilkan dalam laporan keuangan sangatlah bersifat andal dan relevan karena merupakan produk dari proses identifikasi, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi akuntansi entitas ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Akuntansi keuangan adalah proses penyiapan laporan keuangan oleh sebuah perusahaan untuk digunakan bagi kepentingan pihak internal dan eksternal perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi (entitas) kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Sulistiyani and Ismanto 2020). Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akuntansi pada periode waktu tertentu yang merupakan hasil dengan pengumpulan atau pengolahan data keuangan yang bertujuan untuk dapat membantu pengambilan keputusan. Dalam laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, laporan tersebut dari hasil kegiatan operasional perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang memiliki manfaat bagi entitas-entitas dalam perusahaan sendiri maupun entitas lain diluar Perusahaan.

### **2.1.3 Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Munawir (2016), berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angkaangka ratio historis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi ataupun hasilhasil usaha dan suatu perusahaan pada periode tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling

efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lain yang mempunyai hubungan yang releban dan signifikan (Harahap, 2013). Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut , analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka raasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Analisis Rasio Keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan sebagai berikut:

Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam Fahmi (2014), analisis rasio keuangan mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan
- f. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Selain kelebihan yang ada dari analisis rasio keuangan, J.Fred Weston dalam Kasmir(2013) menyatakan rasio keuangan juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a. Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian, data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara.
- b. Prosedur pelaporan yang berbeda mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
- c. Adanya manipulasi data dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka dalam laporan keuangan yang mereka buat sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
- d. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan satu dengan perusahaan lainnya berbedabeda.
- e. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda dan pengaruh musiman mengakibatkan rasio kumperatif dan ikut berpengaruh,
- f. Kesamaan rasio kkeuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan dikelola dengan baik.

Fahmi (2014:109) menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis dapat diperoleh manfaat yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.



- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Menurut Kasmir (2010), terdapat enam rasio keuangan perusahaan, yaitu:

- a. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
- b. Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
- c. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
- d. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
- e. Rasio Pertumbuhan, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
- f. Rasio Penilaian, merupakan rasio yang memberikan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

#### 2.1.4 Rasio Likuiditas

Menurut Sawir (2009), rasio likuiditas adalah kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Pengendalian yang cukup diperlukan untuk mempertahankan kegiatan dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan. Apabila semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya maka akan mempengaruhi berbagai kemungkinan perusahaan akan mendapatkan pembiayaan dari para kreditur jangka pendek untuk mengoperasikan kegiatan usahanya. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja pos pos aktiva lancar dan hutang lancar. Menurut Rahmayeli dan Marlius (2015), Rasio Likuiditas Yaitu mendeskripsikan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yakni kesanggupan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas yang harus dipenuhi, atau kesanggupan bank untuk mencukupi kewajiban keuangan jangka pendek (Saputro, 2009). Rasio likuiditas dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan seperti Cash Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) (Yusra, 2016). Menurut Fredweston dalam Kasmir (2013), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Harahap (2010), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) secara tepat waktu.

Kasmir (2013) mengatakan bahwa rasio likuiditas yang biasa digunakan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dalam mengukur likuiditas yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembaiakan hutang. Rata-rata standar industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali.

b. Rasio kas (*Cash Rasio*)

*Cash ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. *Cash ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia. Sebaliknya, *cash ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana kas untuk membayar utang jangka pendeknya sehingga perlu dilakukan penjualan aktiva lancar yang lain untuk menutupi kekurangan dana kas. Rata-raata standar industri untuk *cash ratio* adalah 50%.

c. Rasio Cepat(*Quick rasio*)

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar( Utang Jangka Pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*). Rata-rata standar industri untuk quick rasio adalah 1,5 kali atau 150%.

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang-utang) dan membiayai biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Rata-rata standar industri untuk rasio perputaran kas yaitu 10 kali.

### **2.1.5 Komponen-komponen Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.
- b. Laporan laba rugi komprehensif selama periode Total laba rugi komprehensif adalah perubahan ekuitas selama 1 (satu) periode yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lainnya, selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :
  - Total laba rugi komprehensif selama suatu periode yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali.
  - Untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25.
  - Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari : a. Laba rugi. b. Masing-masing pos pendapatan komprehensif lain. c. Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.
  - Laporan arus kas selama periode Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan

setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

- Catatan atas laporan keuangan 8 Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

#### **2.1.6 Tujuan laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut (Wartoyo, Ekonomi, and Maret 2013) adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Di mana informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta waktu kepastian dari hasil tersebut. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:1.5-1.6) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi bagi perusahaan.

### **2.1.7 Jenis Laporan Keuangan**

Jenis laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua yaitu laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan non-konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan dari hasil operasi untuk induk perusahaan dan satu atau lebih anak perusahaannya. Laporan keuangan konsolidasi diperlukan apabila salah satu perusahaan yang bergabung memiliki kontrol terhadap perusahaan lainnya. Artinya, jika tidak memiliki hak kendali yang lebih, maka mereka adalah badan usaha yang mandiri, yang masing-masing akan membuat laporan keuangannya sendiri-sendiri (Budiati, 2012).

Laporan keuangan konsolidasi disusun untuk memberikan gambaran yang objektif dan sesuai atas keseluruhan posisi dan aktivitas dari satu perusahaan yang terdiri atas sejumlah perusahaan yang berhubungan istimewa (Budiati, 2012).

Konsolidasi diharuskan apabila satu perusahaan memiliki mayoritas saham yang beredar dari perusahaan lain (Budiati, 2012). Laporan keuangan konsolidasi mempunyai manfaat antara lain:

1. Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang total sumber daya perusahaan hasil gabungan kepada para pemegang saham, kreditor dan penyedia dana lainnya.
2. Dapat memberikan informasi terkini bagi manajemen induk perusahaan, baik mengenai operasi gabungan dari entitas konsolidasi dan juga mengenai perusahaan individual yang membentuk entitas konsolidasi.

Jenis laporan keuangan yang kedua, yaitu laporan keuangan non-konsolidasi. Laporan keuangan non-konsolidasi adalah laporan keuangan sebuah entitas yang hanya memiliki satu unit bisnis (Barnas, 2012).

### **2.1.8 Keterbatasan Laporan keuangan**

Keterbatasan dalam laporan keuangan antara lain (Palenteng 2023)

No	Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Yunita Fitria (2012)			PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode penelitian mengalami peningkatan.
2	Devia, Sapariyah (2022)	Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	Penelitian Deskriptif	Berdasarkan temuan riset, memperlihatkan ROA tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah Covid-19, begitu juga dengan CR tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid19, DER tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah Covid-19, sama halnya dengan TATO juga tidak ada perbedaan-perbedaan yang signifikan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

3	Esomar, Cristianty (2021)	Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan Sektor Jasa di BEI	Penelitian Kuantitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil olah data data dan uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat di-simpulkan secara keseluruhan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan Current Ratio dan Price earning ratio antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi
---	------------------------------	--	-----------------------------------	--

Laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

Data yang dicatat berdasarkan prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan untuk keseragaman.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk menyusun penelitian ini, penulis melihat referensi dari penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian terdahulu ditunjukkan pada Tabel 2.1:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Evi Lihfiyah, Irwansyah,	Analisis Rasio Keuangan	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan



No	Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
				Covid -19 di Indonesia, Pada <i>Debt equity to rasio</i> dan <i>ratio Return on equity</i> terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Sektor hotel restoran dan pariwisata perlu melakukan inovasi dan promosi, pemerintah dan pengusaha pada sektor ini bekerjasama mengambil langkah strategis dan konsisten untuk meningkatkan kinerja industri hotel, restoran dan pariwisata Indonesia.
4	Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostini Harefa (2022)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas	penelitian Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas di PT. Maxim Paragon, maka di tarik kesimpulan bahwa: 1). Untuk Net Profit Margin (NPM), kinerja keuangan perusahaan di nilai kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata industri. Hal ini terjadi karena pengendalian biaya operasionalnya belum efisien dan maksimal, 2). Untuk Return On

				Assets (ROA), kinerja keuangan perusahaan
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>

				<p>di nilai baik karena tingkat rata-rata rasionya diatas ratarata industri, artinya perusahaan dapat menggunakan aset perusahaan secara efesien untuk menghasilkan laba, dan 3). Untuk Return On Equity (ROE), kinerja keuangan perusahaan di nilai kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan perusahaan tidak dapat menggunakan modal usahanya secara efesien dan tidak dapat mengendalikan pengembalian ekuitasnya</p>
--	--	--	--	---

Sumber: Diolah, 2024.

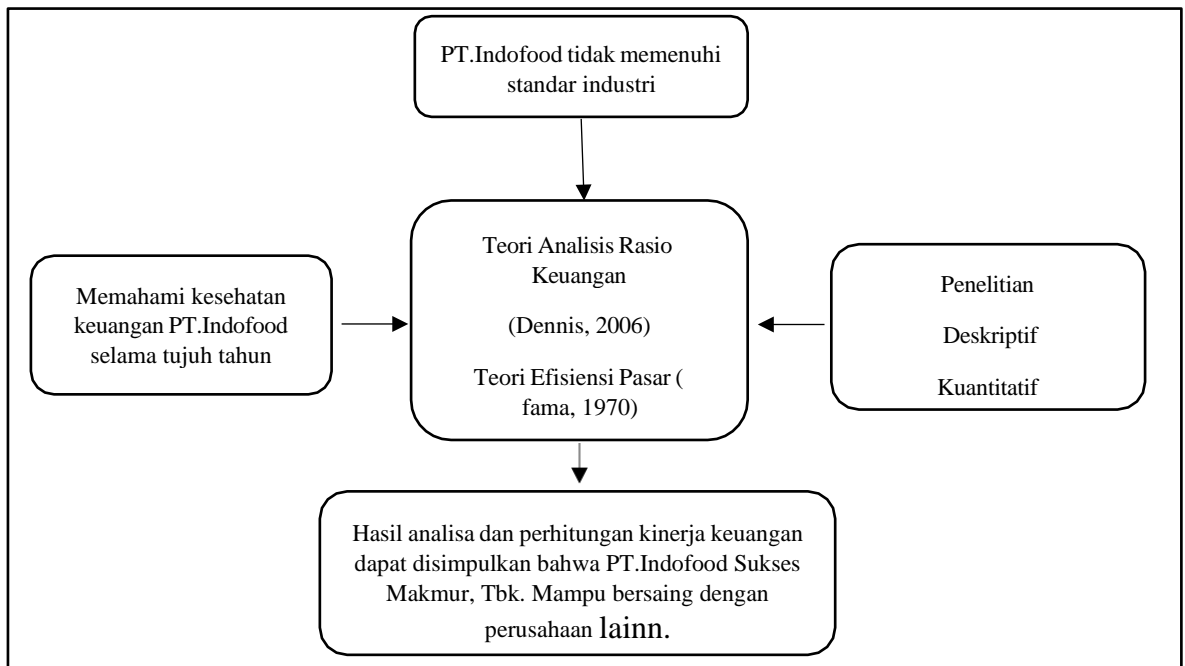
Dari penelitian yang dilakukan oleh (Evi Lithfiyah et al., 2012), (Devia et al., 2022), (Esomar et al., 2021), (Lidia Putri et al., 2022) terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan rujukan dari penelitian sebelumnya yaitu pada sektor dan perusahaan serta periode laporan keuangan tahun yang di teliti. Akan tetapi, terdapat juga persamaan dari penelitian yang dilakukan pada metode analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu jenis penelitian yang di teliti.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran yang dijabarkan sebagai tuntunan pemecahan masalah dalam penelitian ini diwakili oleh bagan alur. Dasar penelitian ini dalam melakukan analisis rasio keuangan adalah melalui laporan keuangan PT. Indofood

Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang ada diperusahaan dianalisis menggunakan 4 metode penelitian. Hasil analisis laporan keuangan berguna untuk mengetahui Analisis Laporan Keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI.

Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1:



**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukann pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. [12]. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu [13].

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan objek penelitian yang berupa laporan laba rugi dan neraca. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan

data. Pengumpulan data ini dapat dilakukan di berbagai tempat, sumber, dan menggunakan berbagai cara.

Teknik yang digunakann adalah Teknik dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono, (2015) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu dari laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 20192023.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Nur Fadilah et al., 2022).

Berikut ini table 3.1 mengenai populasi Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3. 1 Daftar Subsektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Inndonesia.**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
4.	PT Nipoon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
5.	PT Siantar Top Tbk	STTP

Sumber: Bursa Efek Indonesia

#### **3.5.2 Sampel**

sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi . Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representatif (Pranesti and Aurellia 2023). Pertimbangan atau kriteria tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian.

1. Sampel pada Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan tahunan Perusahaan di publikasikan.
3. Perusahaan memiliki data yang diperlukan yaitu 5 tahun (2019-2023).

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel pada Tabel 3.2:

**Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Sampel</b>
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dalam kelompok subsektor Food and Beverages	5
2.	Perusahaan yang belum mempunyai laporan keuangan lengkap di website Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	4
3.	Menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan website Perusahaan periode 2019-2023	1
4.	Periode Pengamatan	5 Tahun

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria umum penentuan purposive sampling yang sudah ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian, maka akan ditentukan juga penentuan sampelnya terhadap penelitian dari laporan keuangan pada Perusahaan yang menerbitkan empat tahun berturut-turut selama periode 2019-2022. Berikut Tabel

3.3 penentuan sampel penelitian Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 3 Penentuan Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan			
			Memenuhi (ii)		Tidak Memenuhi (i)	
			2019	2020	2021	2022
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	x			
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk		x		
4	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk		x	x	
5	STTP	PT Siantar Top Tbk		x		

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria di atas, maka penulis melakukan penelitian pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



### 3.5.3 Teknik Analisis Data

Menurut rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (membayar hutang lancar). Dalam menghitung likuiditas, terdapat rumus yang disebut sebagai rumus rasio likuiditas yang diantaranya adalah sebagai berikut;

##### a. *Current Ratio*

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

##### b. *Quick Ratio*

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan berbagai hutang jangka panjang menggunakan asset yang dimiliki perusahaan, rasio solvabilitas juga digunakan untuk menunjukkan tingkat kesehatan dari perusahaan.

##### a. *Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### b. *Debt to Equity Ratio*

Total Kewajiban

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

#### a. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas perusahaan seperti pembelian dan penjualan secara optimal.

#### a. *Fixed Aset Turn Over*

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

#### b. *Total Aset Turn Over*

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan objek penelitian yang berupa laporan laba rugi dan

neraca yang disajikan oleh PT. Indofood Sukses Makmur di halaman website resmi PT. Indofood Sukses Makmur yaitu [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

Hasil Berupa perhitungan dan penjelasan dari data pada laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023. Perhitungan ini menggunakan Analisis rasio keuangan dimana metode rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara menghitung dan membandingkan rasio-rasio tertentu yang berasal dari laporan keuangan.

#### 4.1.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan *current ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

Adapun hasil perhitungan analisis rasio Likuiditas laba berjalan terhadap nilai tahun dasar pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada Tabel 4.1:

**Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan *current ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

NO	Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Hasil Analisis
1	2019	31.403.445	24.686.862	127.21%
2	2020	34.418.238	27.975.875	123.03%
3	2021	54.183.399	92.724.082	58.44%
4	2022	54.876.668	86.810.262	63.21%
5	2023	63.101.797	86.123.066	73.27%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF Yang terdaftar di BEI

Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan *current ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023:

a. Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{31.403.445}{24.686.862} \times 100\% = 127,21\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{34.418.238}{27.975.875} \times 100\% = 123,03\%$$

c. Tahun 2021

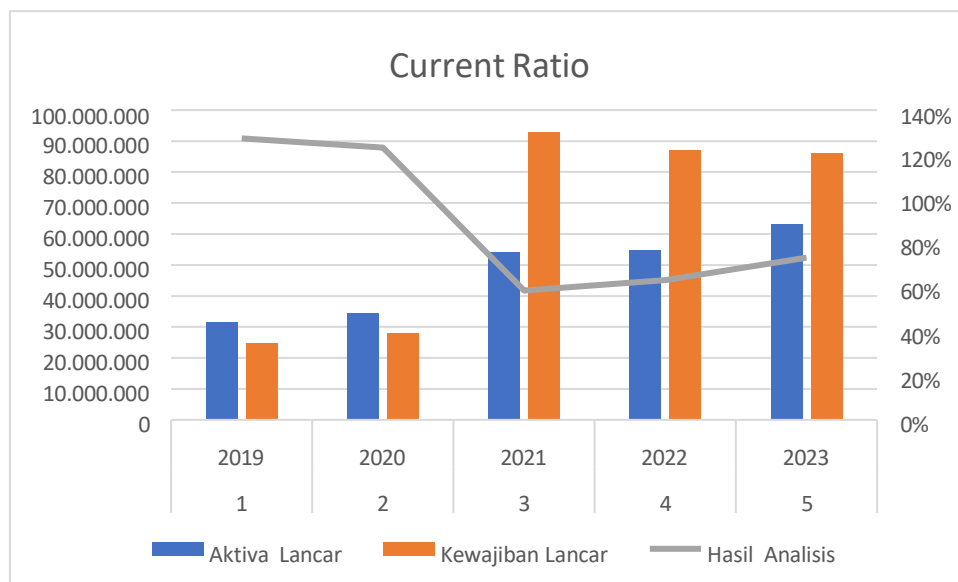
$$\text{Current Ratio} = \frac{54.183.399}{92.724.082} \times 100\% = 58,44\%$$

c. Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{54.876.668}{86.810.262} \times 100\% = 63,21\%$$

c. Tahun 2023

$$\text{Current Ratio} = \frac{63.101.797}{86.123.066} \times 100\% = 73,27\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 1 Grafik Rasio Likuiditas berdasarkan current ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu pada perhitungan current ratio dapat dilihat perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat pada tahun 2019 sampai tahun 2020. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh turun nya aktiva lancar dan aktiva lancar. Namun pada tahun 2021 current ratio kembali mengalami penurunan sebesar 69,54% menjadi 58,44%. Kemudian pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,77% menjadi 63,21%. Dan terjadi lagi kenaikan pada tahun 2023 sebesar 10,06% menjadi 73,27%. Jika dikolerasikan dengan standar industri, current ratio PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023 masih berada pada standar industri kinerja keuangan yang ditetapkan yaitu 150%-50% sehingga dinilai cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa PT.Indofood Sukses Makmur Tbk mampu membayar kewajiban yaitu hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

**4.1.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Adapun hasil perhitungan rasio likuiditas berdasarkan *quick ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan Quick Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

No	Tahun	Laba setelah pajak	Total Aktiva	Hasil Analisis
1	2019	31.403.445	96.198.559	0,326444027
2	2020	34.418.238	163.136.516	0,210978136
3	2021	54.183.399	179.356.193	0,302099404
4	2022	54.876.668	180.433.300	0,304138249
5	2023	63.101.797	186.587.957	0,338187941

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar di BEI

Perhitungan Rasio Likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023

a. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{31.403.445}{96.198.559} = 0,326444027$$

b. Tahun 2020

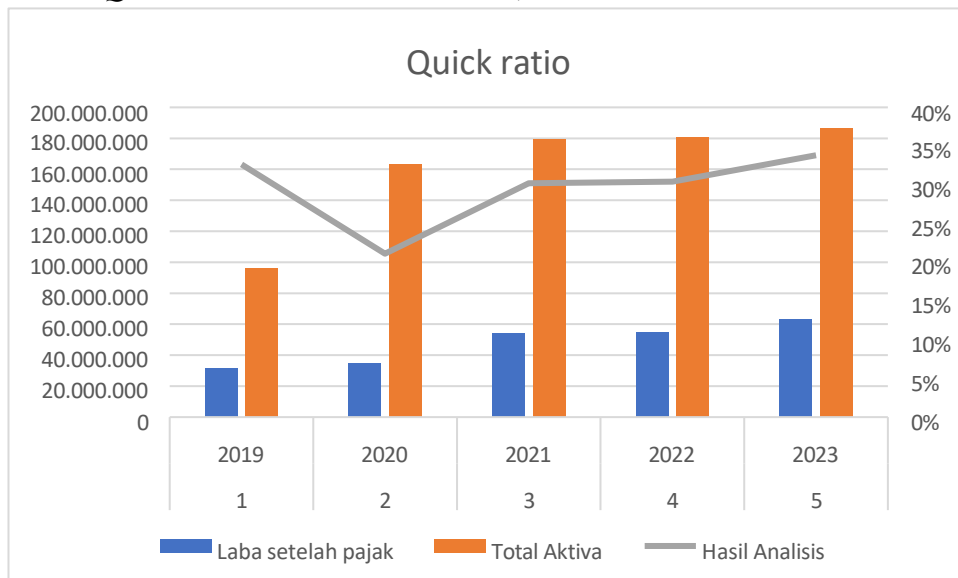
$$\text{Quick Ratio} = \frac{34.418.238}{163.136.516} = 0,210978136$$

c. Tahun 2021  $\text{Quick Ratio} = \frac{54.183.399}{179.356.193} = 0,302099404$

d. Tahun 2022  $\text{Quick Ratio} = \frac{54.876.668}{180.433.300} = 0,304138249$

e. Tahun 2023

$$\text{Quick Ratio} = \frac{63.101.979}{186.587.957} = 0,338187941$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 2 Grafik perhitungan rasio likuiditas berdasarkan quick ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu perhitungan pada quick ratio dapat dilihat Perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dari tahun 2019-2023. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh turunnya laba setelah pajak dan total aktiva.

**4.1.3 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Adapun hasil perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan Debt Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

NO	Tahun	Total Kewajiban	Total Aktiva	Hasil Analisis
1	2019	41.996.071	96.198.559	46,66%
2	2020	83.998.472	163.136.516	52,10%
3	2021	92.724.082	179.356.193	51,70%
4	2022	86.810.262	180.433.300	48,11%
5	2023	86.123.066	186.587.957	46,16%

*Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar di BEI*

Perhitungan Rasio solvabilitas berdasarkan *Debt Ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023

a. Tahun 2019

$$Debt Ratio = \frac{41.996.071}{96.198.559} \times 100\% = 43,66\%$$



b. Tahun 2020

$$\text{Debt Ratio} = \frac{84.998.472}{163.136.516} \times 100\% = 52,10\%$$

c. Tahun 2021

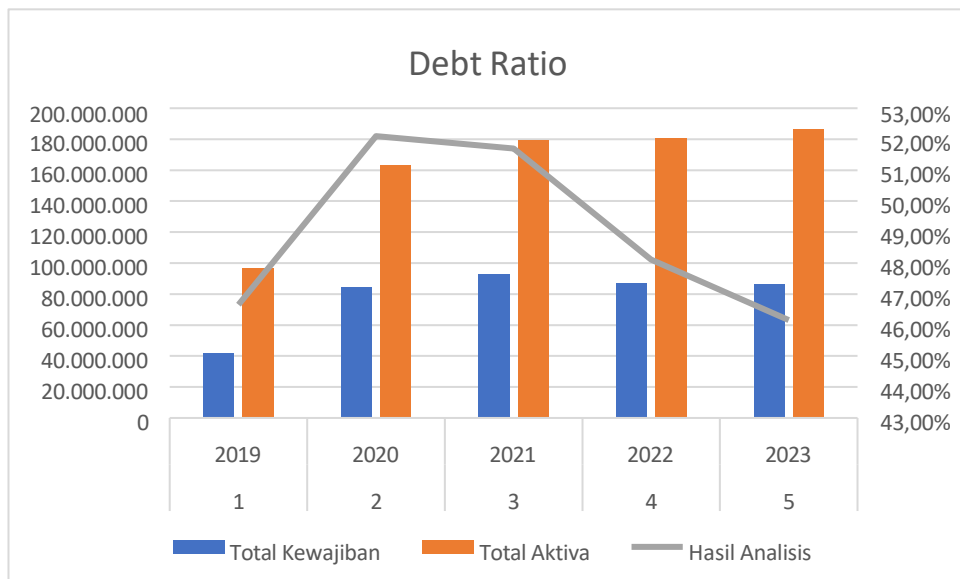
$$\text{Debt Ratio} = \frac{92.724.082}{179.356.193} \times 100\% = 51,70\%$$

d. Tahun 2022

$$\text{Debt Ratio} = \frac{86.810.262}{180.433.300} \times 100\% = 48,11\%$$

e. Tahun 2023

$$\text{Debt Ratio} = \frac{86.123.066}{186.587.957} \times 100\% = 46,16\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 3 Grafik perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan Debt Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu pada perhitungan debt ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Diketahui bahwa debt ratio tahun 2019

mengalami penurunan menjadi 43,66%. Kemudian pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dan total kewajiban mengalami penurunan pada 2022 hingga 2023. Tetapi debt ratio PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2023 masih berada pada standar industri yang ditetapkan yaitu 36%-50% sehingga dinilai cukup baik.

#### **4.1.4 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Adapun hasil perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan *debt to equity ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada BEI periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:\

**Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt to Equity Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Total Modal Sendiri</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	2019	41.996.071	54.202.488	0,7748
2	2020	83.998.472	79.138.044	1,06142
3	2021	92.724.082	86.632.111	1,07032
4	2022	86.810.262	93.623.038	0,927232
5	2023	86.123.066	100.464.891	0,857245

*Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI*

Perhitungan Rasio Solvabilitas berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Tahun 2019 Debt to equity ratio} &= \frac{41.996.071}{54.202.488} \times 100\% \\ &= 0,7748 \end{aligned}$$

b. Tahun 2020

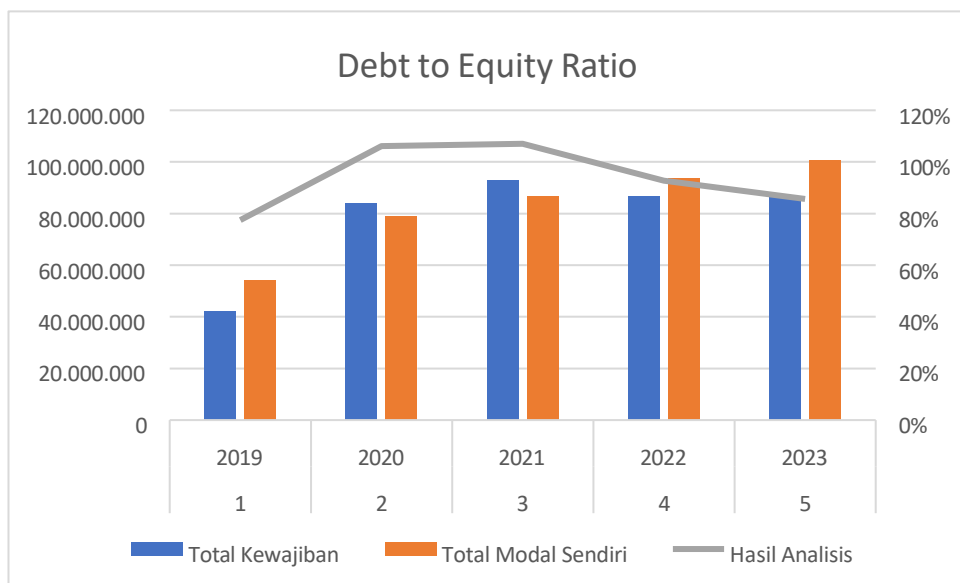
$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{83.998.472}{79.138.044} \times 100\% = 1,061417$$

c. Tahun 2021  $\text{Debt to equity ratio} = \frac{92.724.082}{86.632.111} \times 100\%$   
 $= 1,07032$

d. Tahun 2022  $\text{Debt to equity ratio} = \frac{86.810.262}{93.623.038} \times 100\%$   
 $= 0,927232$

e. Tahun 2023

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{86.123.066}{100.464.891} \times 100\% = 0,857245$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 4 Grafik perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan Debt to Equity Ratio pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu pada perhitungan debt to equity pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Diketahui bahwa debt to equity ratio tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 77,48%. Kemudian pada tahun

2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 106,14% dan 107,03%. Kemudian pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan sebesar 92,72% dan 85,72%.

#### **4.1.5 Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Investment* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Adapun hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Investment* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Investment* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba setelah pajak</b>	<b>Total aktiva</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	2019	5.902.729	96.198.559	6.14%
2	2020	8.752.066	163.136.516	5.36%
3	2021	11.203.585	179.356.193	6.25%
4	2022	9.192.569	180.433.300	5.09%
5	2023	11.493.733	186.587.957	6.16%

*Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar di BEI*

Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Investment* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2023

$$\text{a. Tahun 2019 } \textit{Return on Investment} = \frac{5.902.729}{96.198.559} \times 100\% = 6,14\%$$

$$\text{b. Tahun 2020 } \textit{Return on Investment} = \frac{8.752.066}{163.136.516} \times 100\% = 5,36\%$$

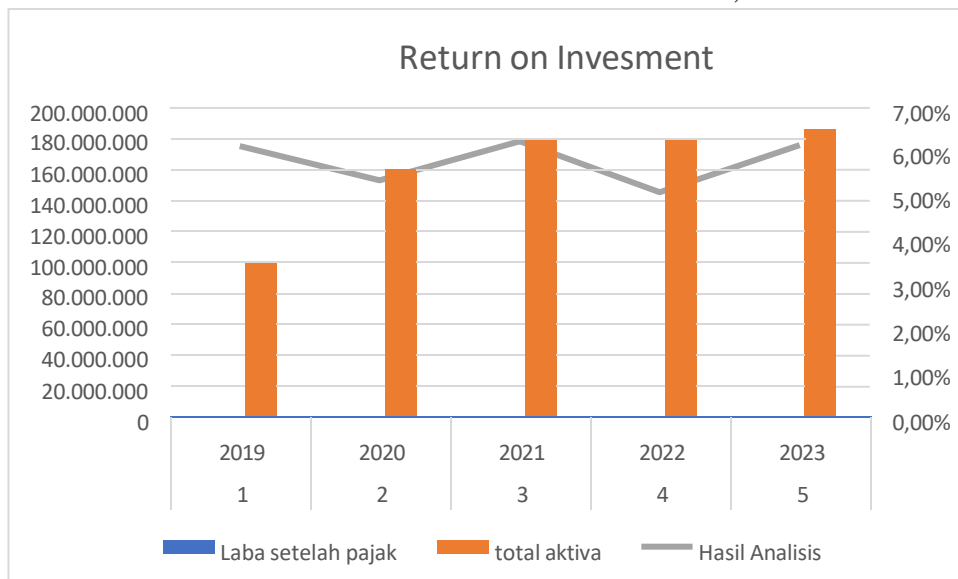
c. Tahun 2021

$$\text{Return on Investment} = \frac{11.203.585}{179.356.193} \times 100\% = 6,25\%$$

d. Tahun 2022  $\text{Return on Investment} = \frac{9.192.569}{180.433.300} \times 100\% = 5,09\%$

e. Tahun 2023

$$\text{Return on Investment} = \frac{11.493.733}{186.587.957} \times 100\% = 6,16\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 5 Grafik perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan Return on Investment pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu pada perhitungan return on investment diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 Return on Investment mengalami kenaikan menjadi 6,14% akan tetapi rasio return on investment Kembali menurun di tahun 2020 sebesar 0,78% menjadi 5,36%. Kemudian pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,89% menjadi 6,25%. Lalu terjadi lagi penurunan di tahun 2022 sebesar 1,16%, dan terjadi peningkatan Kembali pada tahun 2023 sebesar 1,07% menjadi 6,16%.

**4.1.6 Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Adapun hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

No	Tahun	Laba setelah pajak	Modal sendiri	Hasil analisis
1	2019	5.902.729	54.202.488	10,89%
2	2020	8.752.066	79.138.044	11,06%
3	2021	11.203.585	86.632.111	12,93%
4	2022	9.192.569	93.623.038	9,82%
5	2023	11.493.733	100.464.891	11,44%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar di BEI

Perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan *return on equity* pada

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2023

a. Tahun 2019 *Return on Equity* =  $\frac{5.902.729}{54.202.488} \times 100\% = 10,89\%$

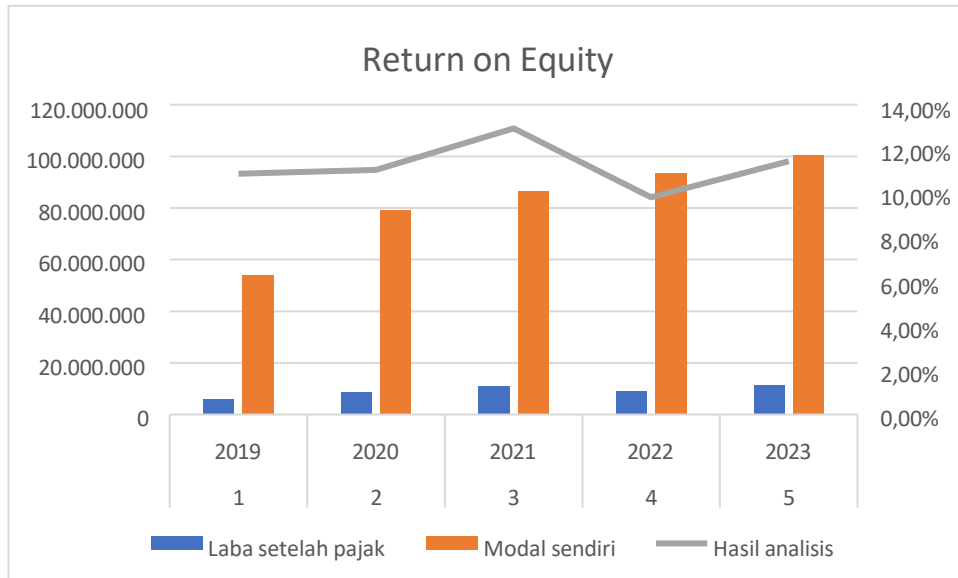
b. Tahun 2020 *Return on Equity* =  $\frac{8.752.066}{79.138.044} \times 100\% = 11,06\%$

c. Tahun 2021 *Return on Equity* =  $\frac{11.203.585}{86.632.111} \times 100\% = 12,93\%$

d. Tahun 2022  
*Return on Equity* =  $\frac{9.192.569}{93.623.038} \times 100\% = 9,82\%$

e. Tahun 2023

$$\text{Return on Equity} = \frac{11.493.733}{100.464.891} \times 100\% = 11,44\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 6 Grafik perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan Return on Equity pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu pada perhitungan *return on equity* diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 ROE PT.Indofood Tbk mengalami peningkatan yang stabil di tiap tahunnya yang disebabkan oleh naiknya laba bersih setelah pajak, akan tetapi rasio *return on equity* nya kembali menurun di tahun 2022 sebesar 3,11% menjadi 9,82%.

Penurunan ini terjadi karena terdapat penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp11.203.585 menjadi Rp9.192.569 serta terdapat kenaikan modal dari Rp.86.632.111 menjadi Rp93.623.038. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2023 sebesar 2,16% menjadi 11,44%. Apabila dikolerasikan dengan standar industri kinerja keuangan return on investment PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023 sebesar 10,93% dapat dikatakan baik.

**4.1.7 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas berdasarkan *Fixed Aset turn over* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Adapun hasil Perhitungan Rasio aktivitas berdasarkan *fixed aset turn over* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Rasio aktivitas berdasarkan Fixed Aset Turn Over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

NO	Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Hasil Analisis
1	2019	76.592.955	31.403.445	2,438998492
2	2020	81.731.469	38.418.238	2,127413261
3	2021	99.345.618	54.183.399	1,833506569
4	2022	110.830.272	54.876.668	2,019624661
5	2023	111.703.142	63.101.797	1,770205403

Sumber: Data diolah dari keuangan INDF yang terdaftar di BEI

Perhitungan rasio aktivitas berdasarkan *Fixed Aset Turn Over* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2023

a. Tahun 2019

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{76.592.955}{31.403.445} = 2,43899$$

b. Tahun 2020

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{81.731.469}{38.418.238} = 2,12741$$

c. Tahun 2021

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{99.345.618}{54.183.399} = 1,83350$$

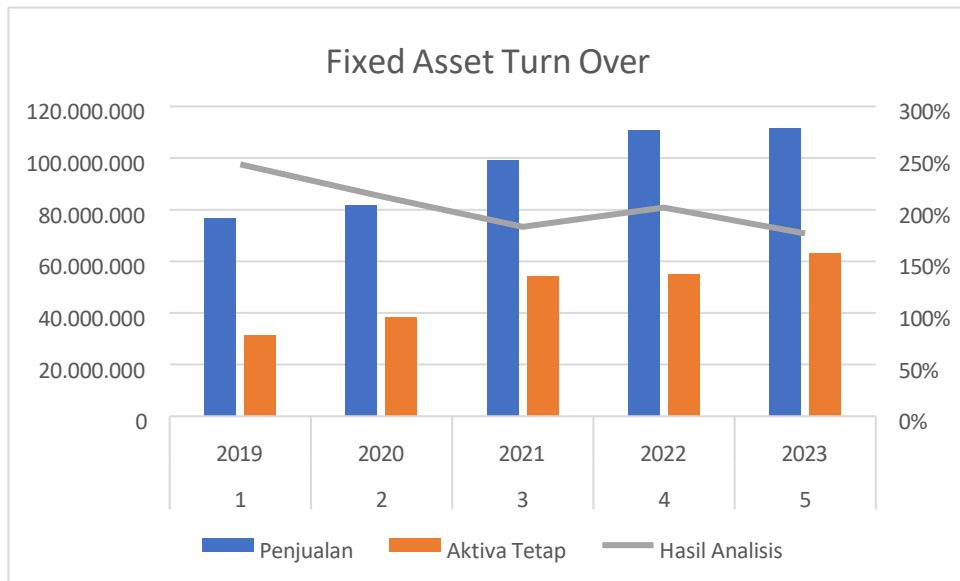
d. Tahun 2022

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{110.830.272}{54.876.668} = 2,01962$$

e. Tahun 2023

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{111.703.142}{63.101.797} = 1,77020$$





Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 7 Grafik perhitungan rasio aktivitas berdasarkan fixed asset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu pada perhitungan total *fixed asset turn over* pada PT. Indofood periode 2019-2023 belum cukup baik. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,127413261, perihal ini dapat ditinjau dari awal tahun 2019 sebesar 2,438998492 menjadi 2,127413261. Penurunan ini diakibatkan karena terdapat kenaikan penjualan dari Rp 76.592.955 menjadi Rp 81.731.469 dan diikuti dengan kenaikan total aktiva dari Rp 31.403.445 menjadi Rp 38.418.238. Maka dari itu dapat diketahui bahwa periode 2019-2023 dianggap tidak baik sebab ada di bawah standart industri yang ditentukan.

**4.1.8 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas berdasarkan *Total Aset turn over* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

**Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas berdasarkan Total Aset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

NO	Tahun	Penjualan	total Aktiva	Hasil Analisis
1	2019	76.592.955	96.198.559	0,79619649
2	2020	81.731.469	163.136.516	0,501000457

3	2021	99.345.618	179.356.193	0,553901242
4	2022	110.830.272	180.433.300	0,614245109
5	2023	111.703.142	186.587.957	0,598662121

Sumber: Data diolah dari keuangan INDF yang terdaftar di BEI

Perhitungan rasio aktivitas berdasarkan *Total Aset Turn Over* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2023

a. Tahun 2019

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{76.592.955}{96.198.559} = 0,79619649$$

b. Tahun 2020

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{81.731.469}{163.136.516} = 0,501000457$$

c. Tahun 2021

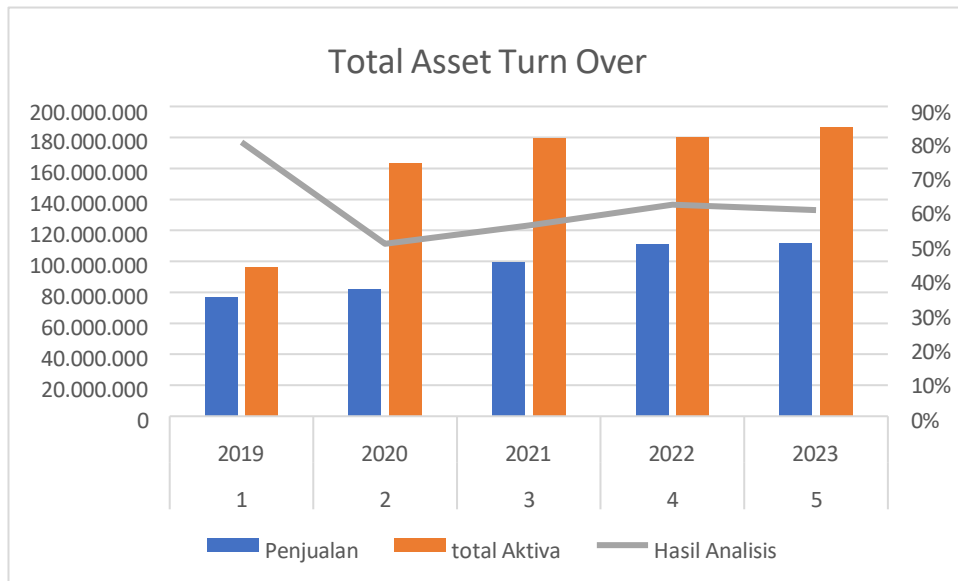
$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{99.345.618}{179.356.193} = 0,553901242$$

d. Tahun 2022

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{110.830.272}{180.433.300} = 0,614245109$$

e. Tahun 2020

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{111.703.142}{186.587.957} = 0,598662121$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Gambar 4. 8 Grafik perhitungan rasio aktivitas berdasarkan Total asset turn over pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Mengacu pada perhitungan total *asset turn over* pada PT. Indofood periode 2019-2023 belum cukup baik. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,5010, perihal ini dapat ditinjau dari awal tahun 2019 sebesar 0,7961 menjadi 0,5010. Penurunan ini diakibatkan karena terdapat kenaikan penjualan dari Rp 76.592.955 menjadi Rp 81.731.469 dan diikuti dengan kenaikan total aktiva dari Rp 96.198.559 menjadi Rp 163.136.516. Maka dari itu dapat diketahui bahwa periode 2019-2023 rata-rata total asset turnover PT. Indofood Tbk sebanyak 0,64 sehingga dapat dianggap tidak baik sebab ada di bawah standart industri yang ditentukan yaitu 2 kali.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interpretasi</b>
2019	127,21%	Baik	Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di tahun 2019. Aset lancarnya lebih dari 1,27 kali lipat kewajiban lancarnya.
2020	123,03%	Baik	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tergolong kuat di tahun 2020, meskipun sedikit menurun dibandingkan 2019. Aset lancarnya masih 1,23 kali lipat kewajiban lancarnya.
2021	58,44%	Kurang Baik	Terjadi penurunan signifikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek di tahun 2021. Aset lancarnya hanya 0,58 kali lipat kewajiban lancarnya. Hal ini perlu mendapat perhatian dan peninjauan lebih lanjut.
2022	63,21%	Cukup Baik	Kemampuan likuiditas perusahaan menunjukkan sedikit perbaikan di tahun 2022 dibandingkan 2021. Aset lancarnya mencapai 0,63 kali lipat kewajiban lancarnya.
2023	73,27%	Baik	Kemampuan likuiditas perusahaan kembali menguat di tahun 2023, menandakan perusahaan kembali memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancarnya mencapai 0,73 kali lipat kewajiban lancarnya.

Sumber: Data keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas  
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interpretasi</b>
2019	0,7	sehat	Perusahaan memiliki solvabilitas yang baik di tahun 2019. Rasio utang terhadap ekuitasnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ekuitas yang cukup untuk menutupi 70% kewajibannya.
2020	1,06	Cukup Sehat	Solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2020. Rasio utang terhadap ekuitasnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ekuitas yang cukup untuk menutupi 106% kewajibannya.
2021	1,07	Cukup Sehat	Solvabilitas perusahaan relatif stabil di tahun 2021. Rasio utang terhadap ekuitasnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ekuitas yang cukup untuk menutupi 107% kewajibannya.
2022	0,92	Agak Sehat	Terjadi sedikit penurunan solvabilitas perusahaan di tahun 2022. Rasio utang terhadap ekuitasnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ekuitas yang cukup untuk menutupi 92% kewajibannya.
2023	0,85	Agak Sehat	Solvabilitas perusahaan masih tergolong cukup sehat di tahun 2023, meskipun sedikit menurun dibandingkan 2022. Rasio utang terhadap ekuitasnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ekuitas yang cukup untuk menutupi 85% kewajibannya.

Sumber: Data Keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Profitabilitas</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interpretasi</b>
2019	6,12%	Efisien	Perusahaan tergolong efisien dalam menghasilkan laba di tahun 2019, dengan laba bersih mencapai 6,14% dari penjualannya.
2020	5,36%	Efisien	Terjadi sedikit penurunan profitabilitas perusahaan di tahun 2020. Laba bersihnya mencapai 5,36% dari penjualannya.
2021	6,25%	Efisien	Profitabilitas perusahaan kembali meningkat di tahun 2021, menunjukkan kinerja yang baik. Laba bersihnya mencapai 6,25% dari penjualannya.
2022	5,09%	Efisien	Profitabilitas perusahaan mengalami penurunan di tahun 2022. Laba bersihnya mencapai 5,09% dari penjualannya.
2023	6,16%	Efisien	Profitabilitas perusahaan kembali menunjukkan perbaikan di tahun 2023. Laba bersihnya mencapai 6,16% dari penjualannya.

Sumber: Data keuangan INDF yang terdaftar pada BEI

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Rasio Aktivitas PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Aktivitas</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interpretasi</b>
--------------	------------------------	-----------------	---------------------

2019	10,89%	Efisien	Perusahaan tergolong efisien dalam mengelola piutangnya di tahun
<b>Tahun</b>	<b>Rasio Aktivitas</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interpretasi</b>
			2019. Rata-rata, perusahaan mampu menagih piutangnya 10,89 kali dalam satu tahun.
2020	11,06%	Efisien	Efisiensi perusahaan dalam mengelola piutang usaha sedikit meningkat di tahun 2020. Rata-rata, perusahaan mampu menagih piutangnya 11,06 kali dalam satu tahun.
2021	12,93%	Sangat Efisien	Terjadi peningkatan signifikan dalam efisiensi pengelolaan piutang usaha di tahun 2021. Rata-rata, perusahaan mampu menagih piutangnya 12,93 kali dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya dengan lebih cepat.
2022	9,82%	Efisien	Efisiensi pengelolaan piutang usaha perusahaan sedikit menurun di tahun 2022 dibandingkan 2021. Rata-rata, perusahaan mampu menagih piutangnya 9,82 kali dalam satu tahun.
2023	11,44%	Efisien	Efisiensi pengelolaan piutang usaha kembali menunjukkan perbaikan di tahun 2023. Rata-rata, perusahaan mampu menagih piutangnya 11,44 kali dalam satu tahun.

Sumber: Data Keuangan INDF yang terdaftar pada BEI Kesimpulan:

- a. Secara keseluruhan, rasio likuiditas perusahaan menunjukkan tren yang berfluktuasi selama periode 2019-2023. Penurunan signifikan di tahun 2021

perlu menjadi perhatian serius, namun perbaikan ditahun 2022 dan 2023 menunjukkan tanda-tanda pemulihan.

- b. Perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang sehat ditahun 2019 dan 2020, menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- c. Terjadi peningkatan rasio solvabilitas yang signifikan ditahun 2020, menunjukkan menguatnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- d. Rasio solvabilitas mengalami sedikit penurunan ditahun 2020 dan 2023, namun masih berada pada level yang sehat. Perusahaan perlu mencari cara untuk memperkuat modalnya untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.
- e. Perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang tergolong efisien di tahun 2019,2020, dan 2023, menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan laba yang cukup dari penjualannya.
- f. Terjadi sedikit penurunan profitabilitas ditahun 2020 dan 2022, namun masih tergolong efisien. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang berdampak pada ekonomi global ditahun 2020 dan faktor lain yang perlu diidentifikasi di tahun 2022.
- g. Peningkatan profitabilitas di tahun 2023 menunjukkan pemulihan kinerja perusahaan.
- h. Secara keseluruhan, rasio aktivitas perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup baik selama periode 2019-2023. Perusahaan tergolong efisien dalam mengelola likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan piutang usahanya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Apabila dilihat dari tingkat likuiditas, yang diukur menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* maka kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023 memperlihatkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang cukup baik. Walaupun perusahaan mengalami penurunan rasio likuiditas tetapi perusahaan mempunyai pilihan untuk meningkatkan kembali rasio likuiditas perusahaan sehingga perusahaan mempunyai pilihan untuk membbayar hutang jangka pendeknya sebagai kewajiban dengan sumber daya yang di miliknya.

Apabila dilihat dari tingkat solvabilitas yang diukur dengan debt rasio dan debt to equity rasio memperlihatkan bahwa perusahaan masih dalam keadaan solvable dalam kurun waktu 2019-2023 dan masih dinnilai cukup bagus sehingga mampu menutupi jumlah hutang dengan aser yang dimilikinya. Kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari tingkat aktivitasnya yang diukur menggunakan total aset turn over belum cukup baik sehingga PT.Indofood Sukses Makmur Tbk belum dapat melakukan penjualan yang tepat. Kapasitas usaha yang dibuat oleh perusahaan belum ideal sesuai dengan besarnya investasi yang dimilikinya, perusahaan harus berusaha untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Apabila dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan retur non equity PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023 dikatakan baik dan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya secara ideal dan karena itu tidak membahayakan saham para investor.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian ini dikarenakan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, sehingga diharapkan adanya kajian lebih lanjut dengan periode dan objek yang lebih luas dan komprehensif, serta memperluas cakupan pengamatan pada kesehatan

finansial PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dan bisa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengetahuan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi yang lebih spesifik bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Kusumastuti, Anggit et al. 2023. "Pengukuran Trend Analysis Dalam Menilai Performance Management Dan Business Continuity Management Article Info Abstract." 10(02): 106–19.
- Gunardja, Josephine, Januar Budiman, and Njo Anastasia. 2023. "Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Di Indonesia: Studi Kasus Tahun 2017/2022." *Jurnal Manajemen Aset dan Penilaian* 3(2): 67–77.
- Marota, Rochman. 2008. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Victorson Taruh  
Keywords : Total Asset Turnover , Current Liabilities to Inventories , Growth Profit Margin Ratio and Profit Growth . Pendahuluan Membaiknya Kiner." *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI* (1): 1–11.
- Mas'ud, Imam, and Reva Maymi Srengga. 2015. "Financial Ratio Analysis to Predict Financial Distress Condition of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 10(2): 139–54.
- Monika LT, Anjel, Bon Jovi M Panjaitan, Emya M. K Tumangger, and Rahma Nadila Ulfa. 2023. "Analysis of Financial Ratio at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in 2020-2022." *Asian Journal of Management Analytics* 2(2): 197–210.
- Palenteng, Dahlan. 2023. "Financial Ratio Analysis PT Indofood Sukses Makmur, Tbk." *Indonesian Journal of Advanced Research* 2(3): 147–60.
- Pramnesti, Adhea Fildza, and Lidya Cahya Aurellia. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(9): 14837–48.

Sulistiyani, Sulistiyani, and Deny Ismanto. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 7(2): 156.

Wartoyo, Berliandi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Sebelas Maret. 2013. "Perpustakaan.Uns.Ac.Id Digilib.Uns.Ac.Id."

 PalComTech	<b>FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK &amp; JUDUL LTA</b>
	Kode Formulir : <b>FM-IPCT-BAAK-PSB-043</b> Institusi : <b>INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH</b>

Kepada Yth.  
Ka. Prodi Adelin, S.T, M. Kom  
di tempat.

Palembang, 2 Februari 2024

Dengan hormat,  
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi

: D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	09210013	Septia Maharani	3.43	6 (enam)	malam	0895339598596
2.						
3.						

\* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing : .....

Menyetujui,  
Wakil Rektor 1,

Adelin, S.T, M. Kom

Mengetahui,  
Ka. Prodi Adelin, S.T, M. Kom

4

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. ....
2. ....

Diusulkan judul nomor : .....

Pemohon,  
Mahasiswa 1,

Septia Maharani

Menyetujui,  
Pembimbing

Mahasiswa 2,

Mengetahui,  
Ka. Prodi .....

Mahasiswa 3,

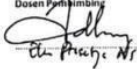
Mengesahkan  
Wakil Rektor 1

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

 PalComTech	FORMULIR			
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
Kode Formulir FM-IPCT-BAAR-PSB-045	Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH : 2023 / 2024		
Nº	NIM	Nama	Prodi	Semester
1	091210013	Septa Maharani	Akuntansi	6 (enam)
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pertemuan Ke-	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	19/02-2024	20 Feb 2024	Konsultasi Judul LTA	Jelly
2.	20/02-24	12 Mar 2024	ACC Judul LTA	Jelly
3.	12/03-24	22 Mar 2024	Penjelasan mekanisme bimbingan terstruktur.	Jelly
4.	22/03-24	23 Mar 2024	Penjelasan format Proposal	Jelly
5.	23/03-24	25 Mar 2024	Bimbingan revisi proposal	Jelly
6.	25/03-24		ACC Proposal	Jelly
7.	02/4-24	17/04-2024	ACC Ujian Proposal	Jelly
8.	17/04-24	24 April Maret 2024	Bimbingan terstruktur BAB 4	Jelly
9.	21/04-24	08 Mei 2024	Revisi BAB 4	Jelly
10.	08/05-24	22 Mei 2024	Bimbingan terstruktur BAB 5	Jelly
11.	22/05-24	14 Juni 2024	Revisi BAB 5	Jelly
12.	14/06-24		ACC Ujian LTA	Jelly

Palembang,  
Dosen Pembimbing  
  
 Ch. Priscy N.

## SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septia Maharani  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 01 September 2003  
Prodi : Akuntansi  
NPM : 091210013  
Semester : 6 (Enam)  
No.Telp/Hp : 0895339598506  
Alamat : Jl. Sinar raga Lt. mangsur no. 65-B

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :


1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

.....Palembang..... 19 Juni 2024

Yang menyatakan,

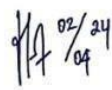
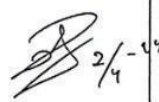
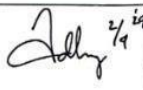
  
Septia Maharani

 <b>PalComTech</b>	<b>FORMULIR</b> <b>REVISI UJIAN PROPOSAL</b> <b>INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH</b>
<b>Kode Formulir</b> <b>FM-IPCT-BAAK-PSB-127</b>	<b>Institusi</b> : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

**Revisi Ujian Proposal LTA**  
**Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

**Program Studi** : Akuntansi Program Diploma Tiga  
**Tanggal Pelaksanaan** : 26 Maret 2024  
**Judul Proposal LTA** : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210013	Septia Maharani	VI

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
	Latar belakang tujuan manfaat	Dini Hp	 02/24 04
	Tata tulis Jelaskan penulisan penulisan tabel	Eko	 2/4-24
		Elex Prutyas Ar	 2/4 24


Perubahan Judul LTA : .....

Palembang, 26 Maret 2024  
 Ketua Program Studi,

  
 Adelin, S.T., M.Kom.

\*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi




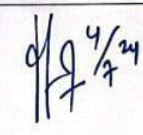
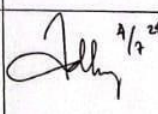
 PalComTech Kode Formulir <b>FM-PCT-BAAK-PSB-055</b>	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

**Revisi Ujian LTA**  
**Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga  
 Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan  
 Ujian ke- : I (Satu)  
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 01 Juli 2024  
 Judul LTA : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	NPM	Nama	Semester
1	041210013	Septia Maharani	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal 05 Juli 2024

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Perbaiki penulisan grafik	Eka	 4/7
2.	Tambahkan ringkasan hasil		
1	Pembahasan menjawab judul dan apa penjelasan tingkat indikator keberhasilan	Dini	 4/7
	Revisi dosen penguji dikerjakan.	Eka Pratiwi	 4/7

Palembang, 01 Juli 2024  
 Ketua Program Studi,

  
 Adelin, S.T., M.Kom.